

## ABSTRAK

**Irmiah Nurul Rangkuti. NIM 509444004. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Perawatan Rambut Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Skripsi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru dan Siswa terhadap penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Perawatan Rambut Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden Siswa dan 10 responden Guru di SMK Negeri 3 Pematangsiantar dan SMK Awal Karya Pembangunan Galang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu cara atau penelitian yang bersifat mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala – gejala yang ada pada suatu objek penelitian untuk dianalisis. Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa Angket.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat enam 6 indikator yang menjadi sudut pandang Guru dan Siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis macromedia flash, yaitu penerapan media pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, kriteria media pembelajaran, dan pengembangan media pembelajaran. Persepsi guru dan siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis macromedia flash pada mata pelajaran perawatan rambut dasar di SMK Negeri 3 Pematangsiantar sebagai sampel yang mewakili sekolah bertaraf internasional dan SMK Awal Karya Pembangunan Galang sebagai sampel yang mewakili sekolah yang berkembang mendapatkan tanggapan yang baik.

Untuk itu diharapkan kepada tenaga pendidik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar dapat terus menerapkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan media pembelajaran berbantuan teknologi komputer agar dapat mengikuti perkembangan IPTEK. Bagi siswa hendaknya dapat bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan motivasi belajar sehingga guru dapat lebih terpacu untuk memberikan yang performans terbaik di dalam kegiatan pembelajaran.